

Article

PENGARUH PENGGUNAAN BIRTH BALL TERHADAP PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF RB MUSTIKA CIKARANG PUSAT TAHUN 2023

Nia Nurmayasari¹ Ika Kania Fatdo Wardani²

¹Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received : April 07, 2024
Final Revision : April 20, 2024
Available Online: June 03, 2024

KEYWORDS

Nyeri Persalinan, *Birth Ball*

CORRESPONDENCE

Phone: 081259000107
E-mail: nianurmayasari07@gmail.com

A B S T R A C T

Nyeri persalinan merupakan perasaan tidak nyaman karena adanya rasa fisik yang berkaitan dengan kondisi kontraksi uterus yang disertai penipisan serta terjadi pembukaan hingga mencapai puncak persalinan. Hal tersebut dapat berdampak stress pada ibu sehingga dapat menimbulkan persalinan memanjang, peningkatan kesakitan dan kematian ibu dan anak. Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi nyeri tersebut, salah satunya yaitu menggunakan terapi *birth ball*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di RB Mustika Cikarang Pusat tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 34 orang ibu bersalin di RB Mustika dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Uji statistik yang digunakan yaitu uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 34 responden sebelum menggunakan *birth ball* terbanyak merasakan nyeri di skala 3 – 6 atau nyeri sedang sebanyak 24 responden (70,6%), sedangkan setelah menggunakan *birth ball* menurun ke skala 1 – 3 atau nyeri ringan sebanyak 21 responden (61,8%). Hasil uji statistik didapatkan nilai P Value = 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, terdapat pengaruh penggunaan *birth ball* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di RB Mustika Cikarang Pusat tahun 2023. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin.

I. INTRODUCTION

World Health Organization (WHO) melaporkan pada tahun 2017 angka kematian ibu di dunia mencapai 211 per 100.000 kelahiran hidup (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi menempati posisi 305/100 ribu kelahiran (Dinkes Kab.Bekasi, 2022). Angka kematian di Jawa Barat sebesar 57,24% kematian maternal terjadi pada waktu persalinan (Julianti, 2023).

Persalinan adalah sesuatu yang alamiah dialami pada ibu hamil. Persalinan dapat diartikan dengan meregang dan melebarnya mulut rahim akibat otot rahim yang berkontraksi yang berguna untuk mendorong bayi dan plasenta keluar (Danuatmaja, 2014). Nyeri hebat pada proses persalinan menyebabkan ibu mengalami gangguan psikologis, 87% post partum blues yang terjadi dalam 2 minggu pasca persalinan

sampai 1 tahun, 10% depresi, dan 3% dengan psikosa (Rejeki dkk, 2014). Menurut Niven C & Gijbers (1984), dilaporkan dari 2.700 ibu bersalin hanya 15% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai dengan nyeri sangat hebat (Rejeki et al., 2014).

Nyeri persalinan yang berlebihan harus segera diobati. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri tersebut. Seperti tarik nafas dalam, pemberian teknik pijat, counter pressure, hipnoterapi, dan relaksasi merupakan contoh metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan yang sederhana, efektif, dan bebas efek samping (Puspitasari & Azzahroh, 2022)

Birth ball dapat diartikan sebagai terapi fisik yang menggunakan bola yang dapat mengurangi nyeri dan dapat membantu penurunan kepala bayi dan

rotasinya dan dapat melatih otot rahim dan pinggang untuk lebih elastis dan tidak tegang saat terjadinya kontraksi, dan pendamping persalinan juga sangat penting karena dapat mengalihkan rasa nyeri (Aprillia, 2017).

Berdasarkan survey awal di RB Mustika pada bulan Juli tahun 2023 terdapat 4 ibu bersalin, 3 diantaranya mengatakan merasa nyeri yang hebat pada saat proses persalinan. Sedangkan 1 orang ibu bersalin mengatakan tidak terlalu nyeri. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan birth ball terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di RB Mustika Cikarang Pusat tahun 2023.

II. METHODS

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain quasy eksperimen. Rancangan yang digunakan adalah one group pretest

posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang akan bersalin di RB Mustika Cikarang Pusat. Berdasarkan data HPL pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023 berjumlah 36 orang yang melahirkan di RB Mustika. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan total sampling. Variabel independent dalam penelitian ini ialah intervensi birth ball. Variabel dependen ialah nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai dari proses perizinan ke lembaga terkait hingga pengumpulan data hasil observasi terhadap ibu bersalin kala 1 fase aktif. Jenis data penelitian adalah data primer yang diukur menggunakan lembar observasi yang di berikan kepada responden. Instrumen penelitian adalah formulir observasi yang merupakan ada dari berbagai jurnal dengan sebelumnya melakukan uji normalitas. Pengolahan data dimulai dari tahap editing, coding,

data entry, tabulating dan analisa data. Analisa data menggunakan Analisa Univariat dan Analisa Bivariate.

III. RESULT

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengaruh Sebelum Penggunaan *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RB Mustika Cikarang Pusat Tahun 2023.

Sebelum Penggunaan Birth Ball		
Variabel	Frekuensi	%
Nyeri ringan (1-3)	1	2,9
Nyeri sedang (4-6)	24	70,6
Nyeri berat terkontrol (7-9)	9	26,5
Total	34	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukan bahwa dari 34 responden, paling banyak responden yang merasakan nyeri sedang (1-4) yaitu sebanyak 24 responden (70,6%), lalu 9 (26,5%) responden yang nyeri berat terkontrol (7-9), dan 1 (2,9%) responden yang merasakan nyeri ringan. Dari tabel tersebut didapatkan tidak ada responden yang merasakan tidak nyeri dan nyeri

berat tidak terkontrol selama kala I fase aktif sebelum menggunakan *Birth Ball*.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengaruh Sesudah Penggunaan *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RB Mustika Cikarang Pusat Tahun 2023.

Sesudah Penggunaan Birth Ball		
Variabel	Frekuensi	%
Nyeri ringan (1-3)	21	61,8
Nyeri sedang (4-6)	13	38,2
Nyeri berat terkontrol (7-9)	0	0
Total	34	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukan bahwa dari 34 responden yang telah menggunakan *birth ball* selama kala I fase aktif paling banyak responden yang merasakan nyeri ringan (1 – 3) yaitu sebanyak 21 responden (61,8%) dan sebanyak 13 (38,3%) responden yang meraskam nyeri sedang (4 – 6). Setelah penggunaan *birth ball* tidak ada satupun responden yang merasakan nyeri hebat baik terkontrol (7 – 9) maupun tidak terkontrol (10).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Penggunaan *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RB Mustika Cikarang Pusat Tahun 2023 (Hasil Uji Wilcoxon)

Kategori Kelompok	N	Mean	Std Deviation	Min	Max	P-Value	Nilai Z
Sebelum Penggunaan Birth Ball	34	5,44	1,307	3	8	0.000	4,874
Sesudah Penggunaan Birth Ball	34	5,44	0,955	2	6		

Dari tabel 3 menunjukkan hasil analisis mengenai Pengaruh Penggunaan *Birth Ball* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RB Mustika Cikarang Pusat Tahun 2023 menggunakan uji statistik Wilcoxon, dengan hasil nilai $Z = - 4,874$ hal ini berarti *birth ball* dapat mengurangi tingkat nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebanyak 4 derajat atau 4 kali. P value = 0,000. Karena nilai p value < 0,05, hal ini menunjukkan perbedaan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif antara sebelum dan sesudah penggunaan *birth ball* atau H_0 ditolak.

Dengan demikian “terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *birth ball* terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif di RB Mustika cikarang pusat tahun 2023”.

IV. DISCUSSION

UMUR

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *birth ball* terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif dengan menggunakan software SPSS dengan uji Wilcoxon Sign Rank. Berdasarkan pembahasan analisis univariat diatas dapat diketahui adanya penurunan tingkat nyeri persalinan sebelum dan sesudah penggunaan *birth ball* yaitu, dari skala 3 – 6 atau nyeri sedang sebanyak 24 responden (70,6%) menurun ke skala 1 – 3 atau nyeri ringan sebanyak 21 responden (61,8%) serta didapatkan dengan nilai P Value = 0,000 < 0,05 yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan *birth ball* terhadap penurunan nyeri persalinan

kala I fase aktif di RB Mustika cikarang pusat tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Monsdragon (2018) yang mengungkapkan bahwa, massage atau pijatan berupa stimulasi tekanan kuat pada sakrum yang digunakan selama proses persalinan dapat menimbulkan efek relaksasi sehingga mengurangi nyeri akibat kontraksi uterus yang ibu bersalin rasakan. Hal tersebut dapat terjadi karena kebenaran *Teori gate control* yang mengatakan bahwa selama proses persalinan impuls nyeri berjalan dari uterus ke *substansia gelatinosa* di dalam *spinal kolumna*, sel-sel transmisi memproyeksi pesan nyeri ke otak. Adanya simulasi seperti menggosok-gosok, menekan dengan kuat, cepat dan berjalan sepanjang serat saraf kecil. Pesan yang berlawanan ini menutup substansi gelatinosa lalu memblokir pesan nyeri sehingga otak tidak mencatat pesan nyeri tersebut dan

terjadi pembatasan intensitas nyeri (Suparni, 2014).

Penggunaan *birth ball* dilakukan ibu bersalin dengan cara berlutut dan memeluk bola selama kontraksi juga memiliki manfaat untuk membantu ibu merasa lebih rileks dan sebagai distraksi dari rasa nyeri persalinan, mempercepat proses dilatasi serviks, menyokong posisi postur tubuh yang tegak akan memperlancar proses kelahiran serta membantu posisi janin berada di posisi optimal sehingga memudahkan melahirkan dengan normal. Ibu bersalin memeluk bola senyaman mungkin dan bentuk lengkungan bola yang bulat dan dapat menyesuaikan dengan bentuk tubuh ibu merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin dapat membuat ibu lebih mudah relaksasi, selain itu ligamen dan otot terutama yang ada di daerah panggul menjadi kendur dan mengurangi tekanan pada kandung kemih, punggung, pinggang, tulang ekor serta

dapat mengurangi tekanan pada sebesar 0,49 yang berarti bahwa latihan perineum (Maryam, 2016).

Hasil penelitian dan obeservasi tersebut sejalan dengan pendapat Aprillia, 2017 bahwa, ibu bersalin yang dapat mengelola rasa takut, rileks dan menanggapi proses persalinan dengan positif maka tubuhnya akan segera memproduksi hormon penghilang rasa sakit yaitu hormon endorpin dan oksitosin. Hal ini menyebabkan persalinan berjalan lebih lembut, alami dan lancar. Ketika ibu bersalin bergerak, mengatur posisi, mengubah posisi pada saat nyeri terjadi, mampu mengontrol rasa takut dan memiliki pendamping persalinan yang mampu mengalihkan pikiran dari persepsi nyeri maka nyeri tersebut akan berkurang.

Teori *birth ball* diatas sejalan dengan hasil penelitian Kartini (2017) yang berjudul Efektivitas Latihan Birth Ball terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primigravida bahwa, didapatkan nilai R2

birth ball dan dukungan suami dan keluarga berkontribusi terhadap nyeri persalinan yaitu sebesar 49%. Intensitas nyeri persalinan kala I pada ibu primigravida yang melakukan latihan *birth ball* lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak melakukan latihan *birth ball*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa penggunaan *birth ball* yang dilakukan dengan pijatan tekanan kuat pada sacrum menggunakan bagian datar dari tangan pada daerah sakrum atau lumbal lima selama 20 menit setiap kontraksi (\pm 6 – 8 kali pijatan) dan penggunaan *birth ball* dengan posisi berlutut sebagai media yang membantu penerapan *counterpressure* serta penilaian melalui metode observasi langsung ke responden dan penggunaan skala *NRS*, secara keseluruhan semua responden rata-rata mengatakan bahwa mereka merasa lebih rileks, tenang, nyaman dan nyeri persalinan yang

dirasakannya berkurang walaupun penggunaan *birth ball* terhadap respon nyeri yang ditunjukkan berbeda-beda pada setiap responden. penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Penggunaan *Birth ball* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di RB Mustika Cikarang Pusat Tahun 2023 bahwa adanya penurunan tingkat nyeri persalinan sebelum dan sesudah penggunaan *birth ball* yaitu sebanyak 31 (91,2%) responden dan sebanyak 3 (8,8%) responden tidak mengalami penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif, serta didapatkan dengan nilai P Value 0,000 yang bermakna adanya pengaruh

REFERENCES

- Aprillia, Y. (2017). *#BebasTakut Hamil dan Melahirkan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Asriani. (2017). *HUBUNGAN TERAPI BIRTH BALL PADA IBU PRIMIGRAVIDA DENGAN KELANCARAN PROSES PERSALINAN DI KLINIK EKA TAHUN 2017*.
- Astuti, T. (2008). Efektifitas Paket “Materna” Terhadap Rasa Nyeri dan Lamanya Kala I Persalinan Ibu Primipara di Bandar Lampung. 2008, 1–63.
- Cunningham, F. G., Leveno, K., Gant, N., Alexander, James. M., & Bloom, S. L. (2013). *Obstetri Williams* (Vol. 1). ECG.
- Dinkes Kab.Bekasi. (2022). profil kesehatan kab. bekasi 2021. In *dinkes kab.bekasi*.
- Gea, T. (2019). *PENGGUNAAN BIRTH BALL SEBAGAI METODE PENGURANGAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF*.
- Hutahean, S. (2009). Asuhan keperawatan dalam maternitas dan ginekologi. *Jakarta: TIM*.
- Indah. A, P., Anggraeni, A., Dwi Treasa, A., & Prabu Aji, S. (2022). *Asuhan Kebidanan Komplementer* (Oktavianis & R. Maida, Eds.; 1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Judha, M., Sudarti, & Fauziyah, A. (2018). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Nuha Medika.
- Julianti, N. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester III di TPMB Ria Sari Am. Keb Kelurahan Wanasari Kecamatan Cibitung Bekasi Tahun 2022*.
- Kartini, F. (2017). Efektivitas Latihan Birth Ball terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif pada Primigravida. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), 1–10.
- Kemendes RI. (2022). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA* (F. Sibuea, B. Hardhana, & W. Widiyanti, Eds.). Kemendes RI.
- Magfuroh, A. (2012). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI RUANG BERSALIN RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN TANGERANG*.
- Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB: Untuk Pendidikan Bidan* (Setiawan, Ed.; 2nd ed.). EGC.
- Manurung, S. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Maernitas Asuhan Keperawatan Intranatal*. Trans Info Media.

- Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan* (1st ed.). TIM.
- Mutoharoh, S., Kusumastuti, & Indrayani, E. (2019). *Efektifitas Birth Ball Selama Kehamilan Terhadap Lama Persalinan* (1st ed.). LeutikaPrio.
- N. Nugraheni, F. (2022). *SKRIPSI PENGARUH BIRTH BALL TERHADAP LAMA KALA I FASE AKTIF PADA IBU BERSALIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR LAIS BENGKULU UTARA TAHUN 2021*.
- Notoadjomodjo, soekidjo. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN* (Ketiga). PT RINEKA CIPTA.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan* (P. P. Lestari, Ed.; 5th ed.). Salemba Medika.
- Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Pratiwi, D., Putri Isnawati Hadi, S., Sari, N., & Yulilania, G. (2021). *E-book komplementer persalinan_Full*. Pustaka Aksara.
- Prawirohardjo. (2016). *Ilmu Kebidanan* (A. B. Saifuddin, T. Rachimhadhi, & G. H. Wiknjosastro, Eds.; 4th ed.). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rejeki, S., Hartiti, T., & Khayati, N. (2014). *Nyeri Persalinan Kala I Melalui Praktik Counter-Pressure Oleh Suami di RSUD Soewondo Kendal*.
- Rohani, Saswita, R., & Marisah. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba Medika.
- Rusdiatin, I. E., & Maulana, D. (2007). Pengaruh Pemberian Teknik Akupresur Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Di Rumah Sakit Rajawali Citra Potorono Banguntapan Bantul. *Seminar Nasional Teknologi*.
- Setianingsih, T. (2020). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Menyusui Dalam Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Inna Nur Mulyani Tahun 2018*.
- Siregar, R., & Juwita, S. (2023). *Pengaruh Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di PMB Yanti Susanti, Amd. Keb Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2022*.
- Sulistiyawati, A. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika.
- Sutriningsih, S., Destri, Y., & Shaqinatusnissa, A. (2019). Pengaruh birth ball terhadap nyeri persalinan. *Wellness and Healthy Magazine*, 1(1), 125–132.

- Telova, Y. (2022). The Effect Of Counterpressure Birth Ball On The Reduction Of Labor Pain In Bpm Maiharti Kisaran Barat In 2022. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 5(1), 161–165. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1342>
- Utami, R. P., & Sya'bin, N. (2023). *PEMBERIAN AROMA TERAPI LAVENDER TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF*.
- Wardani, I. K. F. (2019). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Kota Bekasi Periode Juli–Desember Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, 1(1).
- Yulianti, Yanti, & Warsiti. (2019). IMPROVEMENT OF KNOWLEDGE OF HEALTH CADRE IN EARLY DETECTION OF DOMESTIC VIOLENCE WITH COMBINATION EDUCATION METHOD. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1).
- Yulianti, Y. (2023). Upaya Menciptakan Kesejahteraan Tumbuh Kembang Anak Melalui Pendampingan Orang Tua Guna Menghindari Risiko Terjadinya Kekerasan Pada Anak. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 304. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13133>
- Yulivanti, E. V., Suryantara, B., Kusumawardani, L. A., & Fitri, I. (2020). Modul Praktikum Asuhan Pranikah dan Prakonsepsi. In *STIKes Guna Bangsa Yogyakarta* (pp. 1–50).
- Yusticia, D. (2021). Pengaruh Pemberian Buah Kurma Pada Ibu Hamil Terhadap Onset Laktasi di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Segalamider Kota Bandar Lampung tahun 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mi*, 5–24.

BIOGRAPHY

First Author



Nama : Nia Nurmayasari
Email : nianurmayasari07@gmail.com
Alamat : Kp Tanah Baru Desa RT.002 RW.0002 Desa Karang Baru
Kec.Cikarang Utara Kab. Bekasi, 17530

Second Author



Nama : Ika Kania Fatdo wardani, SST., M.Kes
Email : lkakania34@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka, Ds. Pasir
Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530
Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Cikarang Bekasi

Riwayat Penelitian :

1. Perilaku Perineal Hygiene saat menstruasi pada siswi di SMAN 4 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi
2. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Kota Bekasi Periode Juli–Desember Tahun 2018
3. Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021
4. Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di MTS AL–JIHADIIYAH Sukatani Bekasi Tahun 2016

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021
2. Pelatihan Dan Pendampingan Pijat Bayi Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Bantarjaya Kabupaten Bekasi
3. Pendampingan Pelaksanaan Baby SPA Guna Meningkatkan Kuaitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Bantarjaya Kabuptaen Bekasi.